

BAB V. PENUTUP

5.01 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan kepuasan belajar dengan lingkungan belajar laboratorium keperawatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan minat mayoritas mahasiswa (73%) memiliki minat terhadap jurusan keperawatan. Berdasarkan jenis mahasiswa keperawatan adalah perempuan (89,4%). Mayoritas mahasiswa keperawatan memiliki prestasi yang baik dilihat dari keseluruhan responden tidak ada yang memiliki IPK kategori tidak memuaskan.
2. Gambaran lingkungan belajar laboratorium berada pada kategori sedang baik dari segi fasilitas (sarana dan prasarana) laboratorium, manajemen pengelolaan yang diterapkan dilaboratorium keperawatan, metode belajar yang diterapkan dilaboratorium, dan kinerja pengelola (pengajar dan staff) laboratorium.
3. Gambaran kepuasan belajar mahasiswa berada pada kategori sedang.
4. Hubungan antara lingkungan belajar laboratorium dengan kepuasan belajar memiliki hubungan yang kuat dengan arah korelasi positif yang menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar maka kepuasan belajarpun akan semakin semakin baik.

5.02 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya
Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menganalisis lebih banyak variabel atau faktor lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa
Diharapkan bagi mahasiswa bisa lebih rajin belajar lagi walaupun ada fasilitas-fasilitas belajar yang belum lengkap dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada.

3. Bagi Pendidikan

untuk institusi penyelenggara pendidikan diharapkan agar terus meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya lebih memperhatikan dan meningkatkan aspek lingkungan pembelajaran laboratorium dalam hal fasilitas, metode pembelajaran dan manajemen pengelolaanya serta sumber daya pengelolanya, sesuai dengan perkembangan IPTEK, untuk meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa serta meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan FIKes.

